

Morning Briefing

Daily | January 10, 2025

Today's Outlook:

MARKET AS: Pasar equity AS ditutup pada hari Kamis (09/01/25), Hari Berkabung Nasional yang dideklarasikan oleh Presiden Joe Biden, sebagai penghormatan terakhir atas wafatnya mantan Presiden AS Jimmy Carter yang berpulang pada usia 100 tahun. Adapun kemarin Yield US Treasury finally turun dari level tertinggi dalam 8 bulan (pada pasar yang ditutup lebih awal jam 14.00 waktu setempat), sementara US Dollar menguat terhadap beberapa mata uang utama dunia lainnya, dengan para investor mengevaluasi kembali kebijakan suku bunga Federal Reserve untuk tahun 2025 seiring munculnya tanda-tanda ketahanan ekonomi AS.

MARKET SENTIMENT: YIELD US TREASURY tenor 10 tahun yang menjadi benchmark, turun 0,45 basis poin ke level 4,689%. Yield sempat mencapai puncaknya di 4,73% pada hari Rabu, tertinggi sejak April 2024. Pada hari Jumat, US NONFARM PAYROLL yang diawasi ketat akan memberikan petunjuk krusial tentang prospek kebijakan suku bunga The Fed. Pasar sepenuhnya memperkirakan hanya satu rate cut sebesar 25 basis poin pada tahun 2025 ini. Data tenaga kerja ini menambah faktor pertimbangan di samping notulen FOMC Meeting bulan Desember yang telah dirilis pada hari Rabu lalu menunjukkan para pejabat bank sentral khawatir tarif yang diusulkan Presiden terpilih Donald Trump dan kebijakan imigrasi dapat memperpanjang perang melawan inflasi. Sell-off pasar dalam obligasi pemerintah berlanjut pada hari Rabu setelah laporan CNN menyebutkan bahwa Trump sedang mempertimbangkan untuk mengumumkan keadaan darurat ekonomi nasional demi memberikan justifikasi hukum atas serangkaian pengurangan universal pada sekutu dan musuh.

MARKET EROPA: POUNDSTERLING menuju penurunan 3 hari terbesar dalam hampir 2 tahun. Aksi jual obligasi global dalam beberapa minggu terakhir dan kekhawatiran tentang ekonomi INGGRIIS telah membuat Pound tetap tertekan dan juga telah memukul obligasi pemerintah dengan sangat keras, mendorong imbal hasil ke level tertinggi dalam 16,5 tahun.

- **GERMAN Industrial Production (Nov)** unexpectedly naik jauh lebih kuat dari perkiraan, tumbuh 1,5% mom ketimbang forecast 0,5% dan bulan sebelumnya yang terkontraksi 0,4%.

MARKET ASIA: Menurut Goldman Sachs, kondisi keuangan di China adalah yang terketat sejak April lalu. Di seluruh pasar berkembang, inflasi adalah yang terketat sejak November 2023. Angka inflasi terbaru China yang dirilis kemarin juga tidak terlalu menggembirakan. CPI (Dec) turun 0,1% yoy dibanding posisi 0,2% pada bulan sebelumnya. PPI (Dec) juga masih kontraksi 2,3% kurang lebih sama-sama in-line dengan perkiraan, memperkuat pandangan bahwa tekanan deflasi di sana belum akan segera berakhir di tahun 2025, menurut ramalan ekonom Barclays; belum lagi jika pemerintahan Trump yang baru di Washington menindaklanjuti ancaman tarif agresifnya secara Trump telah berjanji untuk mengenakan tarif umum sebesar 10% atas impor global ke Amerika Serikat dan tarif yang jauh lebih tinggi, yakni 60% pada barang-barang dari China.

- **Investor di JEPANG mencari tanda-tanda awal bahwa kesepakatan upah baru-baru ini (yang tertinggi dalam beberapa dekade) mulai meningkatkan belanja konsumen.** Nyatanya, Japan Household Spending naik 0,4% mom di bulan Nov, lebih tinggi dari forecast -0,9%; memberikan kondisi bagi BANK OF JAPAN untuk segera menaikkan suku bunga jangka pendek.

CURRENCY: DOLLAR INDEX (DXY) diperdagangkan sedikit di bawah 109,54, level tertinggi minggu lalu yang merupakan previous High bulan November 2022. DXY naik 0,12% menjadi 109,15, dengan Euro turun 0,18% pada USD1,0299. POUNDSTERLING terakhir turun 0,44% pada USD1,2307, setelah menyentuh level terendah sejak November 2023 sehari sebelumnya. YUAN China stabil mendekati level terendah 16 bulan versus Dollar karena bank sentral negara itu mengumumkan rekor penjualan Yuan luar negeri untuk mendukung mata uang tersebut.

Domestic News

RI Batasi Ekspor Minyak Jelantah dan Residu Minyak Sawit untuk Kebutuhan Domestik

Pemerintah resmi membatasi ekspor limbah pabrik kelapa sawit (Palm Oil Mill Effluent/POME), residu minyak sawit asam tinggi (High Acid Palm Oil Residue/HAPOR), dan minyak jelantah (Used Cooking Oil/UCO) mulai 8 Januari 2025. Menteri Perdagangan Budi Santoso menyampaikan, kebijakan yang diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 2/2025 tentang Ketentuan Ekspor Produk Turunan Kelapa Sawit bertujuan untuk memastikan ketersediaan bahan baku minyak kelapa sawit (crude palm oil/CPO) bagi industri minyak goreng dan mendukung implementasi B40. "Menindaklanjuti arahan Presiden (Prabowo Subianto), kami menegaskan bahwa prioritas utama pemerintah saat ini adalah memastikan ketersediaan bahan baku minyak kelapa sawit bagi industri minyak goreng dan mendukung implementasi B40," kata Budi dalam keterangannya, Kamis (9/1/2025). Meski dia menyadari dampak dari adanya kebijakan tersebut, Budi menegaskan bahwa pemerintah mengutamakan kepentingan industri dalam negeri. Lebih lanjut, dia menuturkan bahwa beleid itu tidak hanya mengatur kebijakan ekspor produk turunan kelapa sawit residu, yaitu POME dan HAPOR, dan UCO, tetapi juga syarat untuk mendapat Persetujuan Ekspor (PE). (Bisnis)

Corporate News

INPP: Penerbitan Perdana Obligasi Paradise Indonesia INPP Oversubscribed

PT Indonesian Paradise Property Tbk (INPP:II), Perusahaan yang bergerak di bidang perhotelan, komersial, dan penjualan properti yang dikenal dengan properti-per properti ikoniknya menerbitkan Obligasi I Indonesian Paradise Property Tahun 2025 dengan kelebihan permintaan (oversubscribed) hingga hampir 2 kali lipat pada akhir masa bookbuilding. Hal ini menunjukkan kepercayaan investor terhadap prospek pertumbuhan INPP yang didukung oleh beberapa faktor utama seperti arus kas yang solid sebagai perusahaan yang memiliki pendapatan berulang INPP yang stabil, posisi pasar yang baik dengan kualitas aset yang baik, dan jaringan brand hotel yang unggul, serta track record penyelesaian proyek-proyek skala menengah di berbagai lokasi strategis di Indonesia. Penawaran umum Obligasi I Indonesian Paradise Property Tahun 2025 senilai setengah triliun atau IDR 500 miliar ini menjadi langkah strategis dengan tujuan untuk refinancing utang serta untuk penyertaan modal pada Perusahaan Anak yang sedang membangun proyek di Semarang. Presiden Direktur Indonesian Paradise Property, Anthony P Susilo mengatakan, "kami bersyukur atas keberhasilan proses penerbitan Obligasi I Indonesian Paradise Property Tahun 2025. Pencapaian ini menggarisbawahi kepercayaan yang kuat dari investor terhadap prospek Paradise Indonesia di masa mendatang. Obligasi ini mendapatkan peringkat idAAA(cg) dari PEFINDO. Obligasi ini ditanggung seluruhnya, tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh Credit Guarantee & Investment Facility ("CGIF), lembaga dana perwalianamanat (trust fund) Asian Development Bank. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Januari 2025. Dengan alternatif sumber pendanaan ini, Paradise Indonesia juga memiliki ruang gerak yang lebih luas untuk memperluas portofolionya melalui sejumlah proyek strategis, termasuk Antasari Place di Jakarta, 23 Paskal - Extension di Bandung, 23 Semarang, serta properti mixed-use di Balikpapan dan Makassar. (Kontan)

Recommendation

US10YT stuck di area resistance dari titik tertinggi 8 bulan terakhir sekitar 4.74%. RSI negative divergence mengindikasikan kemungkinan pullback segera, at least ke Support pertama : MA10 pada yield 4.63% atau MA20 / 4.56% ; most likely dipicu oleh data US NONFARM PAYROLL (Dec) yang akan segera dirilis Jumat malam nanti waktu Indonesia. Jika angka yang keluar itu kurang lebih sama atau lebih rendah dari 164ribu, menunjukkan trend pembukaan lapangan kerja di sektor publik menurun dari angka 227ribu bulan sebelumnya ; maka berpotensi membuat Federal Reserve kembali ke jalur dovish-nya. ADVISE : WAIT & SEE .

ID10YT juga tengah melayang tinggi di sekitar level tertinggi 8 bulan terakhir, sangat dekat dengan area Resistance 7.27% - 7.33%. Dihantui oleh RSI negative divergence, yield SUN tampaknya bersiap konsolidasi sejenak apabila US10YT pun memang turun gunung. Support area pada trend naik ini : 7.07% up to level psikologis 7.0%. ADVISE : WAIT & SEE.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	150.24	151.20	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	4.42	2.48	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	9.14%	10.25%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	0.01%	17.49%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.57%	1.55%	Cons. Confidence*	125.90	121.10

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FRO090	: 96.217 (-0.07%)
FRO091	: 95.613 (-0.31%)
FRO092	: 99.346 (-0.07%)
FRO094	: 96.593 (+0.00%)
FRO086	: 98.221 (-0.05%)
FRO087	: 96.751 (-0.23%)
FRO083	: 102.905 (-0.20%)
FRO088	: 93.281 (-0.09%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr:	+0.07% to 37.080
CDS 5yr:	+2.34% to 80.002
CDS 10yr:	+0.03% to 126.815

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.21%	0.03%
USDIDR	16.200	0.03%
KRWIDR	11.11	0.08%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42.635.20	106.84	0.25%
S&P 500	5.918.25	9.22	0.16%
FTSE 100	8.319.69	68.66	0.83%
DAX	20.317.10	(12.84)	-0.06%
Nikkei	39.605.09	(375.97)	-0.94%
Hang Seng	19.240.89	(38.95)	-0.20%
Shanghai	3.211.39	(18.78)	-0.58%
Kospi	2.521.90	0.85	0.03%
EIDO	18.36	(0.02)	-0.11%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.667.3	5.3	0.20%
Crude Oil (\$/bbl)	73.92	0.60	0.82%
Coal (\$/ton)	115.75	(1.70)	-1.45%
Nickel LME (\$/MT)	15.482	31.0	0.20%
Tin LME (\$/MT)	29.852	(227.0)	-0.75%
CPO (MYR/Ton)	4.296	(58.0)	-1.33%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	22.00	Factory Orders	-	Dec	-0.4%	0.2%
06 – January	US	22.00	Durable Goods Order	-	Nov F	-0.4%	-1.1%
Tuesday	US	20.30	Trade Balance	-	Nov	-\$78.2B	-\$73.8B
07 – January	US	22.00	ISM Services Index	-	Dec	53.5	52.1
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Jan 3	-	-
08 – January	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Jan 4	216k	211k
	US	20.15	ADP Employment Change	-	Dec	133k	146k
Thursday	US	22.00	Wholesale Inventories MoM	-	Nov F	-0.2%	-0.2%
09 – January							
Friday	US	20.30	Change In Nonfarm Payrolls	-	Dec	160k	227k
10 – January	US	20.30	Unemployment Rate	-	Dec	4.2%	4.2%
	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Jan P	73.9	74.0

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania
Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta